



**KOTA MALANG**



# Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Narkotika Nasional Kota Malang Tahun Anggaran 2024

Jalan Mayjen Sungkono 55 Kota Malang  
Telp. 0341753377, Fax: 0341753344  
e-Mail : [bnnkota\\_malang@bnn.go.id](mailto:bnnkota_malang@bnn.go.id)  
web : [malangkota.bnn.go.id](http://malangkota.bnn.go.id)

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kota Malang Tahun 2024 Disusun sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amahan untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja yang diwujudkan dalam bentuk sasaran strategis dan indikator kinerja yang disertai dengan target kinerja.

Penetapan Kinerja 2024 BNN Kota Malang mengacu pada sasaran Rencana Strategis (Renstra) BNN yaitu “Terkendalnya angka prevalensi penyalahgunaan narkoba”, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu “Laju peningkatan prevalensi penyalahgunaan narkoba sebesar 0,05% per tahun.

Sasaran Kinerja pada BNN Kota Malang yaitu Meningkatnya pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba secara efektif di Kota Malang yang dibagi atas capaian pada tiap indikator kinerja sebagai sebagai berikut :

1. Indeks Ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba
2. Indeks Ketahanan diri Keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba
3. Indeks Kemandirian Partisipasi
4. Presentase Penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup
5. Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih
6. Jumlah Rehabilitasi yang operasional
7. Jumlah unit penyelenggara layanan Rehabilitasi IBM
8. Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi BNN Kota Malang
9. Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Malang
10. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Malang

Capaian indikator kinerja BNN Kota Malang Tahun 2024 sebesar 90 % dengan serapan anggaran sebesar Rp. 2.156.144.253 dari pagu Rp. 2.251.931.000 ,- atau sebesar 95.75 %.

Diharapkan pada tahun berikutnya, seluruh kegiatan di BNN Kota Malang dapat mencapai sasaran kinerja berdasarkan indikator *out come*.

## KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BNN Kota Malang Tahun 2024 dapat disusun. LKIP merupakan pertanggungjawaban BNN Kota Malang dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Dalam laporan ini disampaikan sasaran kinerja dan indikator *output* yang ditargetkan serta realisasi dari seluruh target tersebut.

Kami menyadari bahwa diperlukan komitmen, kerja keras, dan kerjasama segenap jajaran di lingkungan BNN Kota Malang dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis guna mewujudkan visi dan misi BNN Kota Malang.

Kami berharap LKIP ini dapat bermanfaat sebagai media evaluasi dan mewakili atas penilaian kinerja BNN Kota Malang Tahun 2024. Atas peran serta dan kerja keras seluruh jajaran BNN Kota Malang selama tahun 2024 yang telah memungkinkan terlaksananya tugas dan fungsi yang diemban, diucapkan terima kasih.

Malang, 06 Januari 2025

**Kepala Badan Narkotika Nasional  
Kota Malang**

**Raymundus Andhi Hediarto, S.I.K.**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba yang sangat merugikan dan membahayakan kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara, telah ditetapkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Undang-undang tersebut mengatur mengenai kelembagaan Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden.

BNN sebagai lembaga vertikal, memiliki perwakilan di daerah provinsi dan kabupaten/ kota yakni BNN provinsi dan BNN kabupaten/kota, termasuk BNN Kota Malang.

BNN Kota Malang sebagai lembaga pemerintah di bawah BNN RI wajib menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) kepada Presiden melalui BNN Provinsi Jawa Timur sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sebagai akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BNN Kota Malang.

BNN Kota Malang melakukan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dengan berbagai kegiatan melalui Bidang Pencegahan, Bidang Pemberdayaan Masyarakat, dan Bidang Pemberantasan. Melalui bidang tersebut BNN bersinergi dengan seluruh elemen/ komponen bangsa untuk melakukan perlawanan terhadap kejahatan Narkoba.

Pada kegiatan Pencegahan dan pemberdayaan Masyarakat (P2M) melakukan kegiatan Desiminasi Informasi P4G, Advokasi, dan Pemberdayaan Peran serta masyarakat. Kegiatan Rehabilitasi melakukan kegiatan pelaksanaan rehabilitasi penyalahgunaan Narkoba. Sedangkan untuk kegiatan Pemberantasan melakukan Pelaksanaan Penyidikan serta Pelaksanaan Tim Asesmen Terpadu.

Sementara itu untuk meningkatkan perhatian seluruh penyelenggara negara terhadap ancaman bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba, pemerintah telah

mengeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi Nasional di Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Tahun 2019-2024. Melalui Inpres ini menjadi dasar hukum bagi seluruh penyelenggara negara untuk menyusun Rencana Aksi P4GN di lingkungan instansi masing-masing. Untuk hal tersebut, BNN telah memfasilitasi penyusunan Rencana Aksi baik untuk Instansi Pemerintah Pusat maupun untuk Pemerintah Daerah. Filosofi penetapan Inpres tersebut adalah perlunya kebersamaan seluruh komponen masyarakat bangsadan negara melakukan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba agar permasalahan tersebut dapat segera dituntaskan.

Dalam Inpres tersebut, BNN ditugaskan untuk menjadi penjurur guna mengkoordinir laporan realisasi Rencana Aksi dari seluruh Kementerian/ Lembaga baik di Pusat maupun di daerah untuk dilaporkan secara berkala ke Presiden. BNN Kota Malang yang merupakan perpanjangan dari BNN RI, wilayah kerjanya mencakup wilayah hukum dan wilayah geografis Provinsi Jawa Timur , BNN Kota Malang resmi menjadi Lembaga Negara yang Vertikal sejak 2011. BNN Kota Malang berlokasi di Jl. Mayjend Sungkono 55 Kota Malang.

Dalam kienrja suatu organisasi pastinya didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang seharusnya sesuai dengan kebutuhan. Adapun secara keseluruhan komposisi SDM pada Kota Malang pada T.A. 2024 sebagai berikut :

<b>ASN</b>	<b>POLRI</b>	<b>PPNPN</b>	<b>Jumlah Pegawai</b>
13	6	19	38

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Kepala BNN Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BNNP dan BNNK;
8. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
9. Keputusan Kepala BNN Nomor KEP/388/XII/2015/BNN Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan BNN, BNNP, dan BNNK/Kota.

**C. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan.**

**1. Kedudukan**

Badan Narkotika Nasional Kota Malang (BNNK/Kota) adalah Lembaga Pemerintah Vertikal yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional.

**2. Tugas**

Melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam Wilayah Kota Malang.

**3. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugasnya, BNN Kota Malang menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang selanjutnya disebut P4GN dalam wilayah Kota Malang;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi, dan pemberantasan dalam wilayah Kota Malang;
- c. Pelaksanaan layanan hukum dan kerjasama dalam wilayah Kota Malang;

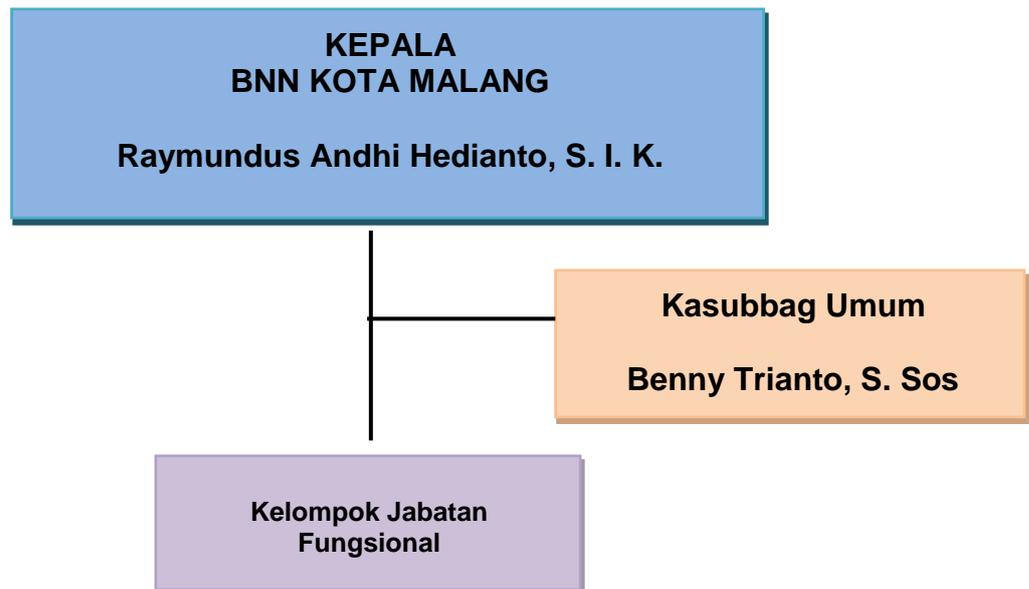
- d. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kota Malang;
- e. Pelayanan administrasi BNN Kota Malang;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNN Kota Malang.

#### **D. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi sebagaimana disebut dalam Peraturan Kepala BNN Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BNNP dan BNNK adalah sebagai berikut:

1. Kepala;
2. Subbagian Umum;
3. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana

#### **STRUKTUR ORGANISASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA MALANG**



#### **E. Sistematika Penyajian**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BNN Kota Malang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

## **Bab I      PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum BNN Kota Malang, antara lain Latar belakang, Dasar Hukum, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi BNN.

## **Bab II      PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

Dalam bab ini diuraikan ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2024.

## **Bab III     AKUNTABILITAS KINERJA**

Dalam bab ini diuraikan sebagai berikut :

### a. Capaian kinerja organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

### b. Realisasi anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

## **Bab IV     PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

## **Bab V      LAMPIRAN**

### a. Perjanjian kinerja

### b. lain-lain yang dianggap perlu.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Renproja BNN Kota Malang**

Rencana Strategis (Renstra) BNN Tahun 2020–2024 ditetapkan melalui Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020–2024. Renstra BNN 2020–2024 dirancang dengan merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020–2024 dan menjadi pedoman bagi penyusunan program kerja tahunan lembaga, yaitu Rencana Kerja (Renja) BNN dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) BNN. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) mengamanatkan bahwa setiap kementerian/lembaga perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Penyusunan Renstra dilaksanakan melalui pendekatan proses teknokratik, politik, partisipatif, top down, dan bottom up, dengan pendekatan substansial yang holistik, integratif, tematik, dan spasial (HITS). Dokumen Renstra menjadi dasar bagi gerak strategis dan operasional BNN sebagai LPNK dalam menangani isu nasional dan sekaligus mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan nasional dalam penanganan dan penanggulangan permasalahan narkoba.

Dalam penyusunan visi dan misi Tahun 2020-2024, BNN berpedoman atau mengacu pada visi dan misi presiden terpilih periode 2020-2024, yaitu ***“Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong”***.

Kepala BNN telah menetapkan visi BNN, yaitu:

**“Mewujudkan masyarakat yang terlindungi dan terselamatkan dari kejahatan narkoba dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**

Dalam rangka pencapaian visi, BNN juga memperbaharui misinya agar mencerminkan kegiatan inti dan mandatnya dengan lebih baik. Misi BNN yaitu:

- 1. Memberantas Peredaran Gelap dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika secara Profesional;**

**2. Meningkatkan Kemampuan Lembaga Rehabilitasi dan Pemberdayaan Ketahanan Masyarakat terhadap Kejahatan Narkotika;**

**3. Mengembangkan dan Memperkuat Kapasitas Kelembagaan.**

Visi dan misi BNN tersebut dijabarkan ke dalam tujuan yang ingin dicapai pada tahun 2024, yaitu:

1. Melindungi dan menyelamatkan masyarakat dari penyalahgunaan dan peredaran narkoba, dengan tolok ukur dan target capaian Angka Prevalensi Penyalahgunaan Narkotika sebesar 1,69; serta
2. Mewujudkan transformasi layanan publik yang berkualitas, dengan tolok ukur dan target capaian Indeks Pelayanan Publik berkategori "Sangat Baik"

Untuk mendukung pencapaian tujuan yang terukur dan dapat dicapai, BNN menetapkan sasaran strategis yang merupakan kondisi riil yang diinginkan/dicapai pada akhir periode perencanaan, yaitu:

1. Meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, dengan indikator Indeks P4GN; dan
2. Terwujudnya manajemen organisasi yang profesional produktif, dan proporsional serta berkinerja tinggi, dengan indikator Indeks Reformasi Birokrasi.

**Matrik Rencana Kinerja  
Badan Narkotika Nasional Kota Malang  
Tahun 2020-2024**

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	N/A	51	51,5	52	52,5
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Angka Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	N/A	78,67	78,70	78.73	78,76
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Angka Indeks Kemandirian Partisipasi	N/A	2,80	2,85	2,90	2,95
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	-	-	-	-	-
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1	2	2	2	2
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	N/A	1	1	1	1
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK	-	-	-	-	-
6.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1	1	1	1	1

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
7.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika						
8.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	88	90	91	92	93
9.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai IKPA BNNK	N/A	94	94	94	94

## B. Rencana Kinerja Tahunan

NO	KEGIATAN	KODE KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
1	Penyelenggaraan Informasi dan Edukasi P4GN	5936	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	55,77	Rp. 328.350.000
2	Penyelenggaraan Advokasi	3247	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan diri Keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba	86,429	Rp. 106.000.000
3	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	3257	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,41	Rp. 180.045.000
4	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif		Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi	-	-
5	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	3260.BDB	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2	Rp. 900.000
		3260.QDB	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah unit penyelenggara layanan Rehabilitasi IBM	2	Rp. 44.905.000
		3260.BAA	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di klinik Rehabilitasi	Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Malang	3,77	Rp. 48.688.000
6	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	5354	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P21	-	-

NO	KEGIATAN	KODE KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
7	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti		Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika		-	
8	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	3238	Meningkatnya Proses Manajemen Kinerja Secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Malang	86	Rp. 10.288.000
9	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	3236	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Malang	96,31	Rp. 46.924.000
10	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	3259	Meningkatnya Kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM Terlatih	10	Rp. 14.890.000
11	Pasca Rehabilitasi Penyalahguna dan.atau Pecandu Narkoba	3256	Meningkatnya Upaya Pemulihan Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkoba	Presentase Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkotika yang mengalami Peningkatan Kualitas Hidup	68	Rp. 14.890.000
12	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	3528	-	-	-	Rp. 19.625.000
13	Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	3237	-	-	-	Rp. 9.840.000
14	Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	3979	-	-	-	Rp. 10.000.000
15	Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	3239	-	-	-	Rp. 1.314.962.000

### C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan yang akan dicapai, antara pimpinan instansi pemerintah/lembaga yang menerima amanah/tanggung jawab dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab kinerja. Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan prgotam/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Penetapan Kinerja berisikan sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang akan dicapai melalui program yang ada pada lembaga/instansi yang bersangkutan.

Penetapan Kinerja/Perjanjian Kerja BNN Kota Malang Tahun 2024 sebagaimana tabel di bawah ini :

#### PENETAPAN KINERJA 2024

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	SATUAN
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	55,77	Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan diri Keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba	86,429	Indeks
3	Meningkatnya kesadarna dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,41	Indeks
4	Meningkatnya Upaya pemulihan Penyalahguna dan/atau pecandu Narkotika	Presentase Penyalahguna dan/atau pecandu Narkotika yang Mengalami Peningkatan Kualitas Hidup	68	%
5	Meningktanya Kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM Terlatih	10	Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlahrehabilitasi yang operasional	2	Lembaga
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah unit penyelenggara layanan Rehabilitasi IBM	2	Unit

<b>No</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>SATUAN</b>
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di klinik Rehabilitasi	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi BNN Kota Malang	3,77	Indeks
9	Meningkatnya Proses Manajemen Kinerja Secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Malang	86	Indeks
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Malang	96,31	Indeks

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA BNN KOTA MALANG

#### A. Capaian Kinerja BNN Kota Malang.

Penetapan Kinerja BNN Kota Malang tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan turunan dari penetapan kinerja BNN Provinsi Jawa Timur. Sasaran Strategis yang ditetapkan oleh BNN Provinsi Jawa Timur sebanyak 11 (Sebelas) sasaran Kegiatan, dengan indikator kinerja sebanyak 11 (sebelas) indikator kinerja.

Sebagai implementasi sasaran dan ukuran keberhasilan pencapaian yang diuraikan sebagai berikut :

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024
Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba	Indeks Ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba	55,77	54,85
Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruh penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba	Indeks Ketahanan diri Keluarga terhadap penyalahgunaan Narkoba	86,429	82,5
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,41	3.52
Meningkatnya Upaya pemulihan Penyalahguna dan/atau pecandu Narkotika	Presentase Penyalahguna dan/atau pecandu Narkotika yang Mengalami Peningkatan Kualitas Hidup	68	78,7
Meningktanya Kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah Petugas penyelenggara layanan IBM Terlatih	10	10
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional	2	3

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah unit penyelenggara layanan Rehabilitasi IBM	2	2
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di klinik Rehabilitasi	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi BNN Kota Malang	3,77	3,87
Meningkatnya Proses Manajemen Kinerja Secara Efektif dan Efisien	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BNN Kota Malang	86	98.6
Meningkatnya Tata Kelola Adminstrasi Keuangan yang Sesuai Prosedur	Nilai Kinerja Anggara (IKPA) BNN Kota Malang	96,31	97.39

Untuk menggambarkan capaian kinerja BNN Kota Malang tahun 2024 dilakukan melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan program P4GN.

Berikut ini disajikan evaluasi capaian kinerja dengan sasaran kinerja Meningkatkan pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba secara efektif di Kota Malang dan indikator kinerja dengan uraian sebagai berikut:

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Target 2024	Realisasi 2023
Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika	Indeks Ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkotika	54,85	55,77	55,77

Ancaman Narkoba yang terus datang dan bonus demografi yang semakin dekat, diperlukan upaya yang komprehensif dan adaptif dalam meningkatkan daya tangkal remaja. Untuk menjadi generasi yang berkualitas menuju bonus demografi, remaja harus

mampu menghindari dan mengatasi permasalahan-permasalahan remaja yang cukup kompleks seiring dengan masa transisinya. Karakteristik remaja yang sedang berproses untuk mencari identitas diri ini sering menimbulkan masalah pada diri remaja, salah satunya adalah narkoba. Remaja merupakan fase krisis identitas atau pencarian identitas diri. Pada fase ini, mereka mulai bertemu dengan lingkungan sosial yang lebih luas, beradaptasi, bermain sekaligus belajar bersama, dibarengi dengan kemampuan logika yang berkembang dengan baik. Bahkan remaja seringkali disebut sebagai agent of change atau agen perubahan. Tidak dapat dipungkiri bahwa teman sebaya membawa pengaruh luar biasa bagi perkembangan anak baik negatif maupun positif.

Ancaman narkoba yang terus datang dan bonus demografi yang semakin dekat, diperlukan upaya yang komprehensif dan adaptif dalam meningkatkan daya tangkal remaja. Untuk itu pada tahun 2024 ini salah satu sasaran kinerja BNN Kota Malang adalah meningkatnya daya tangkal remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba. Sedangkan indikator kinerja kegiatan adalah indeks ketahanan diri remaja. Dalam rangka mendukung kegiatan pengelolaan informasi dan edukasi dan untuk mencapai indeks ketahanan diri anti narkoba yang tinggi di kalangan remaja di Kota Malang dilakukan dua kegiatan antara lain pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkoba dan penyebaran Informasi dan Edukasi melalui kampanye/ pagelaran seni. Pada kegiatan dialog interaktif remaja teman sebaya bertujuan untuk :

Remaja bisa menjadi contoh (role model) bagi teman sebaya lainnya, baik dalam sikap maupun kepribadian untuk bersih dari narkoba.

Remaja mampu mendapatkan teman sebaya yang bisa saling mengajak pada kebaikan dan bukan mengajak pada hal-hal yang kurang baik.

Remaja mampu menempatkan diri di antara teman sebayanya, keluarga, di lingkungan sekolah atau lingkungan bermain, dan juga dapat membantu memecahkan persoalan tanpa diminta.

Untuk mencapai Indeks Ketahanan Diri Anti Narkoba maka dilakukan pengukuran dengan menggunakan 3 (tiga) dimensi, yaitu :

Regulasi Diri : kemampuan untuk mengontrol impuls, emosi, dan pengaruh dari lingkungan terhadap diri.

Sikap Asertif : kemampuan untuk mengutarakan secara langsung apa yang diinginkan atau tidak diinginkan kepada orang lain secara tegas.

Pencapaian Diri : kemampuan untuk meningkatkan aspek positif kehidupan dengan cara menerima suatu tantangan atau menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain.

Pengukuran indeks ketahanan diri anti narkoba dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh peserta sebanyak lebih dari 100 orang dengan rentang usia 12 – 21 tahun (pelajar atau mahasiswa) yang telah dilakukan kegiatan penyuluhan/ sosialisasi oleh BNN Kota Malang. Mereka mengisi kuesioner tersebut secara online di [dektari.bnn.go.id](http://dektari.bnn.go.id) kemudian penghitungan dilakukan oleh BNN RI secara serentak. Pada tahun 2024 realisasi kinerja dalam meningkatkan daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba di Kota Malang dilihat melalui Indeks Ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba sebesar 54.85 dengan klasifikasi hasil capaian kategori sangat tinggi. Meskipun demikian capaian Indeks tersebut menurun daripada tahun 2023 sebesar 0.92. Menurunnya hasil indeks Dektari tersebut bukan berarti menurunnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika, namun hal ini dikarenakan kendala teknis dalam pengisian kuesioner Dektari yang disebabkan karena kurangnya pemahaman responden terhadap pengisian kuesioner secara online. Selain itu tinggi rendahnya indeks Dektari disebabkan karena tinggi rendahnya kesadaran diri remaja akan bahaya narkotika. Selain itu semakin banyaknya pelajar yang menerima sosialisasi tentang bahaya narkotika, mengikuti kegiatan positif, seperti organisasi, ekstrakurikuler dan kegiatan positif lainnya di lingkungannya sehingga terhindar dari penyalahgunaan Narkoba. Untuk itu tercipta daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba melalui kegiatan positif yang mereka lakukan dan pengaruh hasil dari penyuluhan/ sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh BNN Kota Malang. Penurunan yang tidak terlalu signifikan dikarenakan pemahaman yang berbeda pada kuesioner yang telah dibagikan tetapi hal ini tidak berimbas terhadap hasil yang telah diperoleh BNN Kota Malang.

Sedangkan realisasi anggaran pada kegiatan pengelolaan informasi dan edukasi yang terdiri dari 2 kegiatan yaitu dialog interaktif remaja teman sebaya dan kegiatan informasi dan edukasi melalui kampanye/ pagelaran seni pada BNN Kota Malang tahun 2024, serta kegiatan Sosialisasi P4GN kepada pelajar SMP sederajat se-Kota Malang

secara tatap muka yang merupakan anggaran HIBAH BNN Kota Malang tahun 2024, yaitu sebesar Rp. 174.800.000 (Seratus tujuh puluh empat juta delapan ratus ribu rupiah). Sehingga total anggaran kegiatan Informasi dan Edukasi sebesar Rp. 250.350.000 (Dua ratus lima puluh juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah), dan realisasi anggaran sebesar Rp. 249.350.000 (Dua ratus empat puluh sembilan juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) atau sebesar 99.60% dari anggaran yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan kegiatan informasi dan edukasi tahun 2024 diharapkan dapat lebih baik daripada tahun 2023 dengan memetakan kembali peserta yang belum pernah mendapatkan informasi tentang P4GN dan memilih kegiatan yang tepat untuk kegiatan kampanye/ pagelaran seni sesuai dengan kondisi/isu yang terjadi pada saat nanti agar kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Target 2024	Realisasi 2023
Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruh penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba	Indeks Ketahanan diri Keluarga terhadap penyalahgunaan Narkoba	82.5	86,429	86,429

Kasus dalam keluarga yang terpapar penyalahgunaan narkoba terus meningkat. Permasalahan dalam keluarga berkaitan dengan berbagai hal seperti kehilangan pekerjaan, konflik keluarga seperti perceraian, kehilangan keluarga inti, termasuk adanya salah satu anggota keluarga menjadi korban penyalahgunaan narkoba. BNN sebagai institusi yang mengemban amanah dalam menanggulangi permasalahan narkotika di Indonesia mempunyai tugas dan fungsi dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. Sehingga dibutuhkan penajaman program melalui kegiatan prioritas penanggulangan penyalahgunaan narkoba yakni melalui ketahanan keluarga. Program yang berfokus pada Penguatan Ketahanan Keluarga ini dengan pengembangan pada wilayah Desa sebagai bentuk implementasi adanya Desa Bersinar dengan Intervensi Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa. Kegiatan ini merupakan modifikasi antara program Desa Bersinar dan Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, yang kegiatannya

difokuskan pada upaya untuk mempengaruhi para pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan agar memberikan dukungan dan berperan aktif dalam program ini sesuai dengan kewenangannya.

BNN Kota Malang telah melaksanakan kegiatan rapat koordinasi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba di wilayah Kelurahan Gadang dan Kelurahan Bandungrejosari, dengan mengundang stakeholder baik Instansi Pemerintah, Swasta/BUMN, Kelompok/Organisasi Masyarakat, Institusi Pendidikan serta kepala Desa/Kelurahan yang merupakan lokus intervensi kegiatan intervensi ketahanan keluarga. Untuk menentukan peserta atau keluarga yang menjadi sasaran dalam kegiatan intervensi ketahanan keluarga anti Narkoba, memberikan pemahaman terkait program ketahanan Keluarga Anti Narkoba, dan memberikan pembekalan fasilitator serta tim pelaksana program ketahanan keluarga anti Narkoba, kemudian dilaksanakan pula fasilitasi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba sebanyak 4 (empat) kali di SMP Negeri 12 Malang untuk mendorong semua anggota keluarga (orang tua dan anak) untuk meningkatkan kualitas ketrampilan hidup anggota keluarga tentang ketrampilan pola pengasuhan orang tua, ketrampilan hidup anak terkait bahaya penyalahgunaan Narkoba serta penerapan pola hidup sehat dalam keluarga. Hal ini dimaksud agar keluarga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk mencegah pengaruh buruk dari lingkungan sosial. Intervensi Keterampilan Hidup Keluarga Anti Narkoba dapat dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan pada Desa Bersinar (Bersih Narkoba), sehingga dapat mendorong masyarakat memiliki ketahanan keluarga anti narkoba untuk mewujudkan Indonesia Bersih Narkoba.

Kemudian telah dilaksanakan pula Rapat Koordinasi dalam rangka fasilitasi advokasi program ketahanan keluarga anti Narkoba berbasis sumber daya pembangunan desa dan fasilitasi Ketahanan Keluarga Berbasis Pembangunan Sumber Daya Desa/Kelurahan yang pada tahun 2024 ini dilaksanakan pada Kelurahan Gadang, dan Kelurahan Bandungrejosari. Diadakannya kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan jumlah keluarga yang memahami upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba, meningkatkan partisipasi keluarga dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba sehingga fungsi keluarga dapat berjalan secara optimal, meningkatkan jumlah fasilitasi pembinaan kegiatan ketahanan keluarga di masyarakat, mendorong Perangkat Desa dan Stakeholders dalam memaksimalkan sumber daya untuk Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba pada Kelurahan Bersinar tahun 2024.

Untuk tahun 2024 ini salah satu sasaran kinerja BNN Kota Malang adalah Meningkatkan daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruh penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba. Sedangkan indikator kinerja kegiatan adalah Indeks Ketahanan diri Keluarga terhadap penyalahgunaan Narkoba. Dalam rangka mendukung kegiatan penyelenggaraan advokasi dan untuk mencapai indeks ketahanan diri keluarga terhadap penyalahgunaan Narkoba di Kota Malang dilakukan dua kegiatan yaitu fasilitasi dan pembinaan Keluarga dan Pemerintah Desa.

Indeks ketahanan diri keluarga dari penyalahgunaan Narkoba didapatkan dari pengisian kuesioner di aplikasi dektara kepada 10 keluarga yang terdiri dari 10 orang anak dan 10 orang tua dari SMP Negeri 12 Malang sebelum dan setelah mendapatkan fasilitasi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba dari fasilitator dan praktisi perkembangan anak dan keluarga. Penghitungan dilaksanakan oleh Direktorat Advokasi BNN RI. Setelah dihitung, hasil angka penghitungan dektara BNN Kota Malang mendapatkan angka 82,5 dengan klasifikasi capaian wilayah kategori tinggi, angka tersebut jauh dari target yang ditetapkan yaitu 87,00. Hal itu berarti Keluarga yang telah diintervensi mempunyai daya tangkal yang kuat terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.

Sedangkan realisasi anggaran pada kegiatan penyelenggaraan advokasi yang terdiri dari 2 kegiatan yaitu fasilitasi dan pembinaan Keluarga serta fasilitasi dan pembinaan Pemerintah Desa pada BNN Kota Malang tahun 2024 sebesar Rp. 102.550.000 (Seratus dua juta lima ratus lima puluh ribu rupiah) atau sebesar 99,99% dari anggaran yang telah ditetapkan.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan advokasi adalah tidak adanya pelatihan kembali terhadap fasilitator sehingga tidak ada penyegaran. Sedangkan harapan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan advokasi tahun 2024 lebih baik dengan melaksanakan koordinasi terlebih dahulu dengan tepat kepada sekolah agar dapat menentukan siswa dan orang tua yang benar-benar bersedia untuk melaksanakan kegiatan fasilitasi ketahanan keluarga sebanyak 4 kali.

<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Target 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,52	3,40	3,40

Desain besar kebijakan KOTAN sejalan dengan arah kebijakan Badan Narkotika Nasional (BNN), yaitu mendorong dan menumbuhkan kesadaran Kabupaten/Kota untuk menggerakkan seluruh komponen masyarakat dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Bahan Adiktif lainnya di Indonesia. Upaya untuk mewujudkan desain besar kebijakan KOTAN adalah memperkuat ketahanan keluarga, masyarakat, wilayah, lembaga, serta ketahanan hukum dengan beberapa intervensi untuk menstimulasi para pemangku kepentingan di daerah dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. Intervensi program pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan KOTAN dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu pembinaan teknis, pemetaan potensi, pengembangan kapasitas dan pembinaan masyarakat, serta pemantauan dan evaluasi.

Pengembangan kapasitas dan pembinaan masyarakat sebagai program pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan yang ditujukan bagi para pemangku kepentingan dari seluruh kelompok sasaran yang ada di kawasan rawan dan kawasan tidak rawan. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas individu terhadap pemahaman tentang pengetahuan P4GN dan mengimplementasikannya di lingkungannya masing-masing. Pelaksanaan pengembangan kapasitas merupakan bentuk pembinaan dan pelatihan P4GN untuk menghasilkan penggiat-penggiat P4GN yang dapat membantu BNN dan pemangku kepentingan dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dari penyalahgunaan narkoba secara mandiri dan juga sebagai upaya untuk menciptakan kabupaten/kota tanggap ancaman narkoba. Selain itu, pelaksanaan pengembangan kapasitas merupakan inti dari pemberdayaan masyarakat, yaitu seorang penggiat dilatih untuk menjadi motor dan dinamisator bagi lingkungannya agar sadar,

peduli, bangkit dan bergerak melakukan upaya P4GN dengan sumber daya yang dimilikinya.

Jumlah instansi/lingkungan yang turut berpartisipasi dalam program pemberdayaan anti narkoba diukur melalui Indeks Kemandirian Partisipasi dalam Kegiatan Pemberdayaan Penggiat Anti Narkoba di lingkungan masyarakat, Instansi Pemerintahan, Swasta dan Pendidikan. Pada tahun 2024 ini terdapat 2 lembaga yang diukur indeks kemandirian partisipasinya yaitu pada lingkungan Lingkungan Pendidikan dan Lingkungan Masyarakat sesuai dengan target yang ditentukan yaitu 2 lembaga. Pada Lingkungan Pendidikan, sebanyak 13 sekolah yang telah sangat mandiri melaksanakan P4GN, yaitu kegiatan sosialisasi serta tes urine kepada siswanya. Setelah diukur menggunakan kuesioner IKP tercapai 3.78 dalam kategori sangat mandiri. Sedangkan lembaga berikutnya adalah dari lingkungan masyarakat yaitu Masyarakat Kelurahan Gadang dan Kelurahan Bandungrejosari yang telah melaksanakan kegiatan P4GN dan membuat konten P4GN untuk disebarluaskan kepada masyarakat di media sosial yang dimilikinya. Setelah diukur menggunakan kuesioner IKP, maka didapatkan hasil 3,26 atau dengan kategori sangat Mandiri. Sehingga didapatkan IKP BNN Kota Malang sebesar 3,52 dalam kategori sangat mandiri. Sehingga BNN Kota Malang dapat mencapai target IKP yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan stakeholder dan masyarakat tersebut telah berkomitmen untuk melaksanakan program P4GN dan secara mandiri melaksanakan beberapa kegiatan misalnya sosialisasi, kampanye dan tes urine.

Sedangkan realisasi anggaran pada kegiatan pemberdayaan peran serta masyarakat yang terdiri dari kegiatan advokasi kebijakan Kota tanggap ancaman narkoba pada BNN Kota Malang tahun 2024 sebesar Rp. 179.988.750 (Seratus tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) atau sebesar 99.97% dari anggaran yang telah ditetapkan.

Indeks Kota Kabupaten Tanggap Ancaman Narkoba (IKoTAN) Kota Malang pada tahun 2024, mencapai 2,82 dan masuk dalam kategori “Tanggap” Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan peran serta masyarakat khususnya dalam pengukuran indeks Kebijakan Kota/Kabupaten Tanggap Ancaman Narkoba, menggunakan alat ukur kuesioner untuk penghitungannya sedangkan kuesioner tersebut disebarluaskan menggunakan link pada akhir tahun sehingga pelaksanaan kegiatan survey indeks kebijakan kota/kabupaten tanggap ancaman narkoba (IkoTAN) mempunyai

waktu yang sangat sempit, sementara kegiatan survey IKoTAN ini melibatkan berbagai pihak dan harus menyesuaikan dengan jadwal instansi/responden yang dimaksud.

Harapan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan peran serta masyarakat tahun 2025 lebih baik dengan mengoptimalkan peran penggiat P4GN yang telah dibentuk pada tahun 2024, untuk dapat secara mandiri melaksanakan kegiatan program P4GN. Kami juga mengharapkan ada anggaran untuk pelaksanaan kegiatan bersama penggiat-penggiat yang telah dibentuk sebelumnya sehingga perpanjangan tangan BNN Kota Malang lebih aktif dan optimal.

<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Target 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Meningkatnya Upaya Pemulihan penyalahguna dan/atau Pecandu Narkoba	Presentase Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkotika yang Mengalami Peningkatan Kualitas Hidup	78,7 %	68 %	69,89 %

Badan Narkotika Nasional Kota Malang berupaya meningkatkan kualitas hidup mantan pecandu narkotika agar dapat kembali berdaya guna, produktif, dan mandiri melalui program Rehabilitasi Berkelanjutan di Klinik Pratama BNN Kota Malang. Dalam layanan rehabilitasi, yang menjadi indikator keberhasilan adalah adanya peningkatan kualitas hidup klien. Kualitas hidup didefinisikan sebagai persepsi individu terhadap kehidupan yang dijalaninya sesuai dengan budaya dan nilai-nilai tempat invidu tersebut tinggal serta membandingkan kehidupannya dengan harapan, standar, dan tujuan yang telah ditetapkan oleh individu.

Pengukuran kualitas hidup merupakan salah satu evaluasi perkembangan klien yang dinilai saat mengikuti program rehabilitasi. Untuk mengukur kualitas hidup penyalahguna narkoba yang mengakses layanan rehabilitasi di BNN Kota Malang, dilakukan evaluasi perkembangan klien melalui pengukuran kualitas hidup dengan instrumen WHOQOL-BREF (World Health Organization Quality of Life) pada awal dan akhir layanan. Instrumen ini dapat mengukur kualitas hidup pada domain fisik, psikologis, lingkungan, dan sosial. Pengukuran kualitas hidup menggunakan instrumen WHOQOL-BREF diisi langsung oleh klien didampingi oleh petugas

rehabilitasi yang telah mengikuti pelatihan dan kemudian dilakukan pendataan hasil penilaian /skoring pada masing-masing domain (naik/tetap/turun). Pengukuran indikator kinerja Presentase Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkotika yang Mengalami Peningkatan Kualitas Hidup dilakukan dengan rumus:

$$\begin{aligned} & \text{Presentase Penyalah Guna yang Mengalami Peningkatan Kualitas Hidup :} \\ & = \frac{\text{Jumlah Klien yang akan WHOQoL NAIK}}{\text{Jumlah Klien Selesai Rehab + Pasca}} \times 100\% \end{aligned}$$

Pada Tahun 2024, Target penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengakses layanan di Klinik Pratama BNN Kota Malang yang mengalami peningkatan kualitas hidup adalah sebesar 68 %, sedangkan capaian presentase klien Klinik Pratama BNN Kota Malang yang mengalami peningkatan kualitas hidup adalah sebanyak 78,7 %. Angka presentase ini menunjukkan bahwa target indikator Presentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup di Tahun 2024 telah mencapai target.

Presentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup pada Tahun 2024 juga mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2023. Pada 2023 presentase klien yang mengalami peningkatan kualitas hidup adalah sebanyak 69,89%, sedangkan di Tahun 2024 meningkat menjadi 78,7 %.

Faktor pendukung tercapainya target indikator Presentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup adalah tersedianya sumber daya manusia/ petugas yang kompeten dan telah terlatih di bidang adiksi. selain itu adanya peningkatan mutu layanan di klinik pratama BNN Kota Malang juga menjadi pendukung tercapainya indikator kinerja tersebut.

Meskipun target indikator tercapai, namun belum seluruhnya klien mengalami peningkatan kualitas hidup. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya motivasi klien dan dukungan sosial dari lingkungannya. Solusi atas permasalahan tersebut adalah BNN Kota Malang menyediakan media yang praktis dan mudah diakses berupa buku saku untuk meningkatkan kualitas hidup dan meminimalisir kekambuhan.

Dalam upaya meningkatkan pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika pada tahun 2025 diperlukan pengembangan keterampilan hidup bagi klien sesuai dengan kebutuhan klien seperti manajemen stress, komunikasi efektif dan

keterampilan sosial agar klien dapat menjalani kehidupan yang lebih baik. Dalam proses rehabilitasi juga perlu melibatkan keluarga untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pemulihan. Selain itu, juga perlunya memperluas layanan pascarehabilitasi agar mencakup pelatihan keterampilan kerja dan mengembangkan jaringan dukungan berbasis masyarakat. Memperkuat kompetensi SDM dengan mengikuti pelatihan lanjutan bagi petugas rehabilitasi.

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Target 2024	Realisasi 2023
Meningkatnya Kapasitas Tenaga Teknis Rehabilitasi	Jumlah Petugas Penyelenggara Layanan IBM yang Terlatih	10	10	10

Kondisi penyalahguna narkoba yang banyak ditemukan saat ini tidak memiliki masalah dengan penyalahgunaannya atau masih dalam kategori rendah. Sehingga tidak membutuhkan layanan rehabilitasi residensial jangka panjang. Pengguna narkoba dengan kategori rendah/coba pakai dapat mengikuti layanan informal dalam bentuk perawatan komunitas.

Melihat situasi tersebut, Badan Narkotika Nasional mengembangkan suatu layanan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) khususnya di tingkat Kelurahan. IBM adalah intervensi di bidang rehabilitasi terhadap penyalahguna narkoba yang dirancang dari masyarakat, untuk masyarakat, dan oleh masyarakat melalui Agen Pemulihan dengan memanfaatkan fasilitas dan potensi masyarakat sesuai dengan kearifan lokal. Untuk mendukung program tersebut maka diperlukan adanya ketersediaan tenaga rehabilitasi yang kompeten dalam menjalankan program IBM agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada pecandu dan korban penyalahgunaan narkotika.

Pada Tahun 2024 BNN Kota Malang melaksanakan Pelatihan Petugas Rehabilitasi Berbasis Masyarakat. Pelatihan Petugas Rehabilitasi Berbasis Masyarakat diberikan kepada Agen Pemulihan yang berasal dari IBM yang terbentuk di bawah binaan BNN Kota Malang. Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih pada Tahun 2024 adalah sebanyak 10 orang dan telah mencapai target yang ditetapkan di Tahun 2024. Jika dibandingkan dengan capaian di tahun 2023, jumlah petugas IBM yang terlatih tahun 2024 tidak dilakukan penambahan karena jumlah unit IBM yang

terbentuk adalah sebanyak 2 unit dan dari masing-masing IBM telah ditetapkan petugas AP sebanyak 5 orang.

Capaian indikator kinerja ini didukung oleh adanya komitmen para agen pemulihan yang telah ditunjuk untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan petugas IBM sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kendala yang dihadapi untuk mencapai target indikator kinerja adalah adanya kesulitan penyesuaian jadwal pelatihan dengan kegiatan di Kelurahan sehingga kegiatan sempat tertunda agar para agen pemulihan dapat maksimal dalam mengikuti kegiatan pelatihan petugas IBM.

Pada Tahun 2025 diharapkan pelaksanaan Pelatihan Petugas IBM dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi petugas IBM dalam menjalankan program IBM sesuai dengan pedoman.

<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Target 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional	3	2	3

Rehabilitasi penyalah guna narkoba merupakan salah satu upaya untuk menyelamatkan para pengguna dari permasalahan ketergantungan narkoba, serta merupakan salah satu strategi untuk memutus peredaran gelap narkoba.

Aksesibilitas layanan rehabilitasi menjadi hal pokok yang harus ditingkatkan. Badan Narkotika Nasional berupaya untuk meningkatkan ketersediaan layanan rehabilitasi, salah satunya yaitu dengan memberdayakan dan mengoptimalkan kemampuan Klinik Pratama BNN Kota Malang. Terkait pelaksanaan rehabilitasi, Badan Narkotika Nasional Kota Malang melalui Klinik Pratama BNN Kota Malang telah melakukan rehabilitasi secara komprehensif dan berkelanjutan mulai dari rehabilitasi rawat jalan medis hingga layanan pascarehabilitasi. Disamping itu, Penyelenggaraan layanan rehabilitasi juga tidak terlepas dari peran lembaga rehabilitasi Mitra BNN yang telah diterbitkan melalui surat keputusan kepala BNN RI tahun 2024.

Indikator tercapainya peningkatan aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba adalah tercapainya jumlah Lembaga rehabilitasi yang

operasional. Lembaga Rehabilitasi dikatakan beroperasi apabila telah aktif memberikan layanan rehabilitasi bagi pecandu/penyalah guna narkoba.

Pada Tahun 2024, Lembaga rehabilitasi yang operasional di Kota Malang adalah sebanyak 3 lembaga, yaitu Klinik Pratama BNN Kota Malang, IPWL Puskesmas Kendalsari, dan Yayasan Sadar Hati. Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional di Kota Malang ini belum mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya kendala untuk bermitra dengan lembaga rehabilitasi lainnya dikarenakan ijin operasional lembaga (Yayasan Bahrul Magfiroh Cinta Indonesia) sudah tidak berlaku dan sedang dalam proses pengurusan ijin.

Fasilitas rehabilitasi di wilayah Kota Malang mampu beroperasi memberikan layanan rehabilitasi karena fasilitas tersebut merupakan lembaga yang juga ditunjuk sebagai Institusi Penerima Wajib lapor (IPWL) yang aktif memberikan layanan terapi kepada pecandu dan penyalah guna narkoba. selain itu, SDM yang bertugas merupakan tenaga yang kompeten di bidang adiksi sehingga mampu memberikan layanan pemulihan bagi pecandu dan penyalah guna narkoba.

Pada Tahun 2025 diharapkan lembaga rehabilitasi dapat menyelenggarakan layanan rehabilitasi sesuai standar SNI atau terakreditasi, baik dari aspek sumber daya manusia, metode rehabilitasi, serta sarana dan prasarana layanan. Lembaga rehabilitasi perlu meningkatkan mutu layanan sehingga layanan rehabilitasi dapat lebih maksimal dalam membantu para pecandu dan korban penyalahgunaan untuk pulih dan mempertahankan pemulihannya serta meningkatkan fungsi sosialnya di masyarakat. Selain itu, perlu menjalin kerjasama atau kolaborasi dengan berbagai stakeholder seperti Lembaga Pendidikan, lembaga kesehatan, dan komunitas untuk memperluas jangkauan layanan dan memberikan dukungan yang lebih komprehensif bagi klien.

<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Target 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah unit penyelenggara layanan Rehabilitasi IBM yang beroperasi	2	2	2

Tingginya angka penyalahguna narkoba harus diikuti dengan ketersediaan sarana dan fasilitas rehabilitasi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penyalahguna untuk

mengakses layanan rehabilitasi, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun masyarakat. Dalam upaya mencapai sasaran meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba, BNN Kota Malang membentuk Unit Intervensi Berbasis Masyarakat di tingkat kelurahan. IBM adalah intervensi di bidang rehabilitasi terhadap penyalahguna narkoba yang dirancang dari masyarakat, untuk masyarakat, dan oleh masyarakat melalui Agen Pemulihan dengan memanfaatkan fasilitas dan potensi masyarakat sesuai dengan kearifan lokal. Dengan demikian, IBM merupakan penanganan terdepan dan terdekat yang berada di tengah masyarakat. IBM secara langsung berinteraksi dengan pengguna narkoba, keluarga dan masyarakat sekitar sehingga efektif dalam upaya membantu pemulihan pengguna narkoba.

Kegiatan dan layanan IBM dapat berjalan dengan efektif dengan didukung oleh beberapa aspek, antara lain legalitas IBM untuk operasional yaitu adanya Surat Keputusan Lurah terkait pembentukan IBM dan penetapan agen pemulihan. Unit IBM dapat dikatakan operasional apabila petugas IBM/agen pemulihan telah mampu melaksanakan rangkaian kegiatan dan layanan IBM dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Pada Tahun 2024, Badan Narkotika Nasional Kota Malang telah membentuk 2 unit IBM yang berlokasi di Kelurahan di Kelurahan Gadang dan Kelurahan Bandungrejosari. Kedua unit IBM yang telah terbentuk aktif beroperasi melaksanakan kegiatan dan layanan IBM dan saat ini mencapai Fase Prima, sedangkan IBM yang terbentuk di Tahun 2023 berada pada Fase Tangguh. Rangkaian layanan IBM telah dilaksanakan oleh Agen pemulihan dan petugas BNN Kota Malang hingga layanan bina lanjut dan evaluasi tahap II untuk melihat status pemulihan klien yang tercatat dan terdokumentasi. Kedua Unit IBM telah secara optimal mengelola dan melaksanakan seluruh kegiatan dan layanan IBM.

Jumlah Unit IBM terbentuk di tahun 2024 sama dengan jumlah unit IBM terbentuk di Tahun 2023. Jumlah IBM terbentuk tidak mengalami peningkatan dibanding Tahun 2023 karena adanya keterbatasan anggaran.

Unit IBM di Kelurahan Gadang dan Kelurahan Bandungrejosari dapat terbentuk dan aktif menjalankan kegiatan dan layanan IBM karena adanya dukungan dari pihak Kelurahan maupun masyarakat di wilayah unit IBM. Disamping itu unit IBM ini juga berada di lokasi yang ditunjuk sebagai kelurahan Bersinar di tahun 2024.

Pada pelaksanaan program IBM di tahun 2025 diharapkan adanya keberlanjutan IBM yang telah terbentuk sehingga mampu untuk beroperasi secara mandiri dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Selain itu juga diharapkan dalam pelaksanaan program IBM dapat bersinergi dengan program pencegahan dan pemberdayaan masyarakat agar manfaat dari program dapat lebih maksimal dan lebih dikenal oleh masyarakat di lingkungan kelurahan.

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Target 2024	Realisasi 2023
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di klinik Rehabilitasi	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi BNN Kota Malang	3,87	3,77	3,88

Dalam hal penyelenggaraan pelayanan publik, guna berupaya menurunkan tingginya angka penyalahgunaan narkotika, BNN berupaya untuk memberikan layanan rehabilitasi secara menyeluruh bagi pecandu dan korban penyalahgunaan narkotika. BNN Kota Malang melalui Klinik Pratama BNN Kota Malang menyediakan layanan rehabilitasi rawat jalan medis bagi penyalahguna/pecandu narkoba.

Deputi Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional sebagai Pembina fungsi dalam penyelenggara layanan rehabilitasi mengukur kepuasan penerima layanan rehabilitasi sebagai tolok ukur dalam menjamin kualitas dan mutu layanan yang diberikan dan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kinerja yang telah dilakukan. Hasil pengukuran survei kepuasan masyarakat penerima layanan rehabilitasi atau IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan layanan rehabilitasi dalam mewujudkan pelaksanaan rehabilitasi yang berkualitas dan terjamin mutunya sesuai dengan standar layanan rehabilitasi. Aspek yang dinilai dalam survey IKM meliputi persyaratan, sistem, mekanisme/prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis layanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan, saran, sarana dan prasarana.

Pengukuran IKM dilakukan dengan pengisian link survei oleh klien Klinik Pratama BNN Kota Malang yang telah menjalani program rehabilitasi minimal 2 kali

pertemuan. kemudian hasil perhitungan IKM dapat diakses melalui dashboard <https://ikm-rehabilitasi.bnn.go.id/login>.

Pada tahun 2024 ini, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Klinik Pratama BNN Kota Malang adalah 3,87 (Kategori Sangat baik). Nilai ini telah memenuhi target IKM yang telah ditentukan di tahun 2024 yaitu 3,77. Apabila dibandingkan dengan capaian Nilai IKM Tahun 2023, nilai IKM Klinik Pratama BNN Kota Malang pada tahun ini tidak mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023. Nilai IKM yang sebelumnya 3,88 sedikit mengalami penurunan menjadi 3,87.

Pencapaian target IKM ini didukung oleh komitmen BNN Kota Malang untuk terus berupaya memberikan pelayanan secara maksimal dan sesuai dengan standar pelayanan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan di Klinik Pratama BNN Kota Malang pada tahun 2025 diharapkan adanya pemenuhan sarana prasarana terutama tempat/ruang pelayanan yang nyaman dan sesuai dengan standar SNI. Selain itu diharapkan adanya peningkatan kompetensi dan kapasitas SDM dengan mengikuti pelatihan berkelanjutan bagi petugas rehabilitasi.

<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Target 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Meningkatnya Proses Manajemen Kinerja Secara Efektif dan Efisien	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BNN Kota Malang	98.6	86	87

Definisi dari Nilai laporan kinerja dan evaluasi keuangan (Evaluasi Kinerja dan Anggaran) adalah suatu bentuk laporan hasil kerja dan kegiatan yang sudah dilakukan sesuai dengan indikator kerja yang telah ditetapkan. Kinerja yang dilaporkan harus sesuai dengan realisasi yang sudah dikerjakan dan tidak ada cacat di dalam laporan kinerja tersebut, artinya laporan kinerja itu harus sesuai dengan 98.6 (kriteria “ Sangat Baik”) dengan detail hasil pengukuran sebagai berikut:

## Evaluasi Nilai Kinerja

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	682825	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA MALANG	100,00	97,39	98,70

### *Sumber Dari Monev Kemenkeu*

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah Adanya kurang konsisten dalam pencapaian kinerja pada bidang, sehingga menyebabkan nilai kinerja kurang maksimal.

### **Rekomendasi:**

- Perlunya pemantauan pencapaian Rincian output pada masing-masing pelaksana teknis.
- Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki dengan mengikut sertakan dalam pelatihan-pelatihan pengembangan kapasitas dan kompetensi
- Adanya kegiatan terobosan yang yang mengefisiensi pada pencapaian kinerja.

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Target 2024	Realisasi 2023
Meningkatnya Tata Kelola Adminstrasi Keuangan yang Sesuai Prosedur	Nilai Kinerja Anggaran (IKPA) BNN Kota Malang	97,39	96,31	96,31

### **a. Tujuan kinerja dan cara pengukuran kinerja**

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Malang adalah hasil dari indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran,

Aspek yang menjadi pengukuran IKPA yaitu Kesesuaian terhadap Kualitas Perencanaan Anggaran, Kualitas Pelaksanaan Anggaran, dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran.

Indikator yang digunakan dalam penilaian IKPA tahun 2024 adalah Revisi DIPA, Deviasi Hal.III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM dan Capaian Output.

Tujuan Pengukuran Kinerja dengan IKPA :

1. Keseuaian perencanaan anggaran yang meliputi ketepatan Revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA
2. Kelancaran Pelaksanaan Anggaran (Pembayaran/Realisasi Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Kebijakan Dispensasi SPM)
3. Mendukung Manajemen Kas (Pengelolaan UP/TUP)
4. Meningkatkan Kualitas pencapaian kinerja (Capaian Output)

**b. Hasil yang dicapai**

Hasil yang diperoleh BNN Kota Malang pada tahun 2024 adalah 97,39 (di ambil dari Spesifik kementerian, es id) dengan detail hasil pengumpulan sebagai berikut:

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	032	066	682825	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA MALANG	Nilai	100.00	87.78	100.00	0.00	0.00	97.45	100.00	77.91	80%	0.00	97.39
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.17	20.00	0.00	0.00	9.75	25.00				
					Nilai Aspek	93.89		98.73				100.00				

**c. Rekomendasi untuk pelaksanaan tahun anggaran 2025**

Perlu adanya bimbingan teknis dalam penyusunan surat pertanggungjawaban agar dalam pemeriksaan yang dilakukan oleh Inspektorat Badan Narkotika Nasional dan Badan Pemeriksa Keuangan menjadi seragam dan tidak terdapat perbedaan dalam penyusunan surat pertanggungjawaban dan adanya pembuat komitmen dalam penyetoran pertanggungjawaban kegiatan secara tepat, serta perlunya ada pembahasan teknis mengenai belanja barang dan jasa tasa suatu kegiatan, agar di tahun berikutnya setiap pelaksana teknis dapat paham tentang konsep kegiatannya.

**B. Realisasi Anggaran**

Pada tahun 2024 BNN Kota Malang mendapat alokasi anggaran APBN sebesar Rp 1.851.931.000,- (satu milyar delapan ratus lima puluh satu juta sembilan ratus tiga

puluh satu ribu rupiah) dan Hibah Pemerintah Kota Malang sebesar Rp. 400.000.000,- (empat ratus juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%	Sisa	%
1	Belanja barang	2.104.731.000	2.009.018.754	95.45	95.712.246	4.55
2	Belanja Modal	147.200.000	147.125.499	99.95	74.501	0,5
<b>Total</b>		<b>2.251.931.000</b>	<b>2.156.144.253</b>	<b>95.75</b>	<b>95.786.747</b>	<b>4.25</b>

Anggaran tersebut dialokasikan untuk mendukung sasaran kinerja Meningkatnya pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba secara efektif di Kota Malang. Terdapat sisa pagu anggaran yang cukup besar senilai Rp. 95.786.747, dengan rincian Rp. 87.670.000 disebabkan oleh adanya alokasi kebijakan penyesuaian belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya dengan dasar Surat Kementerian Keuangan Nomor : S-1023/MK.02/2024 tanggal 7 November 2024 perihal Langkah-langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA 2024 dan Surat Direktur Pelaksanaan Anggaran, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor S-446/PB.2/2024 tanggal 10 November 2024 perihal Penyampaian Rincian Target Penghematan Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA 2024serta Surat Kepala Badan Narkotika Nasional nomor : B/3641/XI/SU/PR.02.01/2024/BNN Tanggal 12 November 2024 perihal Penghematan Perjalanan Dinas di Lingkungan BNN, sedangkan 8.116.747 dikarenakan oleh sisa lebih pengguna anggran yang telah terlaksana.

Pada perjalanan tahun anggaran BNN Kota Malang pada awal penganggaran mengalami penambahan anggaran dari pagu awal dengan rincian sebagai berikut :

Pagu Awal 2024	Penambahan PNB	Penambahan Belanja Modal	Hibah Dana Langsung	Pagu Akhir
1.919.539.000	98.600.000	-	400.000.000	2.251.931.000

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan kegiatan tahunan yang harus dilaksanakan. LKIP BNN Kota Malang Tahun 2024 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan BNN Kota Malang sebagai pelayanan Publik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa Badan Narkotika Nasional Kota Malang telah dapat merealisasikan program dan kegiatan berbasis kinerja.

Capaian Kinerja BNN Kota Malang pada tahun 2024 menggunakan pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan sasaran strategi, indikator kinerja, Target, Realisasi dan capaiannya. kegiatan yang diprioritaskan, ada 13 Klasifikasi rincian *Output* telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja BNN Kota Malang. Berdasarkan indikator tersebut, BNN Kota Malang telah melakukan kinerja secara maksimal dengan capaian kinerja *output* sebesar 100% dan Total Realisasi Anggaran 95,75%. Keberhasilan BNN Kota Malang dalam melaksanakan program P4GN tidak lepas dari kerja keras seluruh anggota BNN Kota Malang.

Laporan Kinerja ini mencerminkan akuntabilitas kinerja suatu organisasi yang harus memberikan informasi yang sesungguhnya atas meningkatnya atau kegagalan suatu capaian tersebut. Capaian kinerja BNN Kota Malang tahun 2024 sudah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Rencana Program Kerja BNN Kota Malang Tahun 2020 - 2024.

Terdapat beberapa kendala yang harus di hadapi pada tahun 2024 ini, sehingga perlunya *continuitas* kegiatan yang perlu dilaksanakan pada tahun mendatang dan pentingnya komitmen dalam pencapaian rincian output pada pelaksana tugas serta meningkatkan monitoring dan evaluasi dalam pencapaian kinerja, langkah ini digunakan sebagai sarana pengawasan oleh Kepala Badan Narkotika Nasional Kota Malang.

Harapan untuk tahun medatang, adanya penambahan personil guna mendukung operasional kegiatan dalam rangka pelaksanaan program P4GN dan terdapat peningkatan dalam monitoring dan evaluasi yang efektif dan efisien sehingga bisa menjadi acuan dalam pelaksanaan kinerja berikutnya, serta adanya peningkatan atau upgrade teknologi dari segi sarana dan prasarana yang

sudah ada di BNN Kota Malang. Pada pencapaian kinerja BNN Kota Malang bisa lebih baik dari segi kualitas dan kuantitas pencapaian target rincian output. Pencapaian rincian *output* ini bukan hanya sebatas angka/nilai/indeks, tetapi juga dapat mencapai sasaran kinerja berdasarkan indikator *out come* yang bias dirasakan langsung oleh masyarakat.

Demikian laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun, kami sadar dalam pencapaian kinerja dan penyusunan laporan ini kurang dari sempurna, karena itu kami mengharapkan saran dan bimbingan semua pihak stakeholder guna bisa menjadikan Badan Narkotika Nasional Kota Malang lebih baik dalam pencapaian kinerja dan melaksanakan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan peredaran Gelap Narkoba di Kota Malang.

# **LAMPIRAN**

## A. Perjanjian Kinerja



### PERJANJIAN KINERJA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA MALANG TAHUN 2024

Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama : RAYMUNDUS ANDHI HEDIANTO, S.I.K.**

**Jabatan : KEPALA BNN KOTA MALANG**

selanjutnya disebut pihak pertama

**Nama : Drs. MOHAMAD ARIS PURNOMO**

**Jabatan : KEPALA BNN PROVINSI JAWA TIMUR**

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, 06 Maret 2024

Pihak Pertama,

**KEPALA BNN KOTA MALANG**

Pihak Kedua,

**KEPALA BNN PROVINSI JAWA TIMUR**

**Drs. MOHAMAD ARIS PURNOMO**

**RAYMUNDUS ANDHI HEDIANTO, S.I.K.**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA MALANG**

<b>No</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	55,77 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	86,429 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,41 Indeks
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68 %
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan IBM yang operasional	2 Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3,77 Indeks
9	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	86 Indeks
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	96,31 Indeks

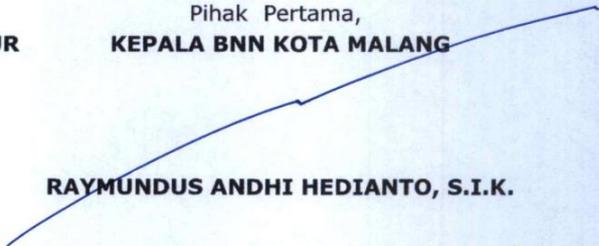
1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp.82.000.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp.106.000.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	Rp.211.695.000
4. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp.14.890.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp.114.062.000
6. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp.10.285.000
7. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp.19.625.000
8. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp.89.968.000
9. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp.11.440.000
10. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp.13.663.000
11. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Rp.1.200.911.000
12. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp.10.000.000

Surabaya, 06 Maret 2024

Pihak Kedua,  
**KEPALA BNN PROVINSI JAWA TIMUR**

Pihak Pertama,  
**KEPALA BNN KOTA MALANG**

  
**Drs. MOHAMAD ARIS PURNOMO**

  
**RAYMUNDUS ANDHI HEDIANTO, S.I.K.**

## B. Laporan Realisasi Anggaran

No	Kode	Uraian	Fisik					Anggaran			
			Target		Realisasi		%	Pagu	Realisasi	Sisa	%
			V	Satuan	V	Satuan					
1	3247.QDE.002	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	5	Keluarga	5	Keluarga	100%	40,000,000	40,000,000	-	100.00%
2	3247.UBB.001	Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	2	Desa	2	Desa	100%	66,000,000	62,549,000	3,451,000	94.77%
3	3257.QDB.001	Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2	Lembaga	2	Lembaga	100%	180,045,000	179,988,750	56,250	99.97%
4	5936.QDC.001	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	10	Orang	10	Orang	100%	328,350,000	248,976,340	79,373,660	75.83%
5	3256.BAA.001	Layanan Rehabilitasi Berkelanjutan	15	Laporan	15	Laporan	100%	9,552,000	9,544,300	7,700	99.92%
6	3259.PDG.001	Agen Pemulihan yang Dilatih Kompetensi Teknis Rehabilitasi	10	Orang	10	Orang	100%	14,890,000	14,886,900	3,100	99.98%
7	3260.BAA.002	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	12	Orang	12	Orang	100%	22,250,000	21,261,150	988,850	95.56%
8	3260.BAA.003	Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba	575	Orang	575	Orang	100%	133,400,000	133,394,665	5,335	100.00%
9	3260.BDB.001	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	1	Lembaga	1	Lembaga	100%	900,000	600,000	300,000	66.67%
10	3260.QDB.001	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang Operasional	2	Lembaga	2	Lembaga	135%	44,905,000	44,590,400	314,600	99.30%
11	3258.BAA.002	Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (unit Vertikal)	5	Orang	12	Orang	100%	19,625,000	19,203,000	422,000	97.85%

No	Kode	Uraian	Fisik					Anggaran			
			Target		Realisasi		%	Pagu	Realisasi	Sisa	%
			V	Satuan	V	Satuan					
12	3236.EBA.994	Layanan Perkantoran	12	Laynan	12	Laynan	90%	42,744,000	42,594,000	150,000	99.65%
13	3236.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	2	Dokumen	2	Dokumen	200%	4,180,000	4,180,000	-	100.00%
14	3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	1	Layanan	1	Layanan	100%	9,840,000	9,836,000	4,000	99.96%
15	3238.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2	Dokumen	2	Dokumen	100%	6,628,000	4,086,000	2,542,000	61.65%
16	3238.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2	Dokumen	2	Dokumen	106%	3,660,000	3,652,700	7,300	99.80%
17	3239.EBA.962	Layanan Umum	1	Layanan	1	Layanan	100%	102,831,000	98,083,039	4,747,961	95.38%
18	3239.EBA.994	Layanan Perkantoran	12	Layanan	12	Layanan	100%	1,064,931,000	1,061,594,185	3,336,815	99.69%
19	3979.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1	Layanan	1	Layanan	100%	10,000,000	9,998,325	1,675	99.98%
20	3239.EBB.951	Layanan Sarana Internal	40	Unit	40	Unit	100%	147,200,000	147,125,499	74,501	99.95%